





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id, website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 120/IV.3/PN/2019
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Desa Glinggang
Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo
di-

Tempat

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
menerangkan :

Nama	:	Yunia Hasnawati
NIM	:	15312034
Angkatan	:	2015
Program Studi	:	PPKn

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

*"Seni Gejog Lesung, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung,
Kabupaten Ponorogo".*

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Ponorogo, 13 Maret 2019

Dekan

Drs. Tumadi, M.Pd
NIK. 19621005 199109 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KECAMATAN SAMPUNG
DESA GLINGGANG
JL. Timbul Jaya No. 02
GLINGGANG

Kode Pos : 63454

Nomor	: 140.1/2/405.32.7.03/2019	Glinggang, 2 Agustus 2019
Sifat	: Penting	Kepada : Yth. Dekan FKIP
Lamp	: -	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Perihal	: Pemberian ijin Penelitian	Di – PONOROGO

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIYANTO,S.IP
Jabatan : Kepala Desa
Desa : Glinggang
Kecamatan : Sampung
Kabupaten : Ponorogo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yunia Hasnawati
NIM : 15312034
Fakultas/ Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : PPKn
Universitas : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Adalah benar-benar melakukan penelitian di Desa Glinggang Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :

"Seni Gejug Lesung, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo" sejak bulan Maret s/d bulan Mei Tahun 2019, dan telah membahas penelitiannya dengan kami.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

HASIL OBSERVASI
SENI GEJOG LESUNG, PELESTARIAN TRADISI KEBUDAYAAN
DESA GLINGGANG, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Tempat : Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1	Lokasi tempat latihan seni <i>gejog lesung</i>	Tempat latihan berada di Taman Terbuka Hijau Rt 03 Dkh. Glinggang Etan Ds. Glinggang
2	Lokasi penyelenggaraan <i>festival gejog lesung</i> setiap tahun	Lokasi pelaksanaan <i>festival</i> yakni di Lapangan Desa Glinggang.
3	Pihak yang terlibat didalam pelestarian seni <i>gejog lesung</i>	Yang terlibat didalam pelestarian seni <i>gejog lesung</i> ini adalah masyarakat Desa Glinggang, akan tetapi ada beberapa pihak yang benar-benar berperan didalam pelestarian seni <i>gejog lesung</i> diantaranya; Bapak Modo (pelatih seni <i>gejog lesung</i>), Bapak Riyanto (Kepala Desa), dan Anggota Paguyuban. Pihak tersebut akan dijadikan informan dalam penelitian sebagai penunjang data.
4	Bentuk penyajian seni <i>gejog lesung</i>	Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa bentuk penyajian seni <i>gejog lesung</i> didalam sebuah pementasan. Bentuk-bentuk tersebut diantaranya; Iringan musik, Jenis Pukulan <i>lesung</i> , Gerak tari, <i>Tembang/lagu</i> , tata rias dan busana yang digunakan.
5	Aktivitas masyarakat	Masyarakat Desa Glinggang mayoritas

	sekitar	bermatapencaharian sebagai buruh tani yang hanya bekerja pada saat musim panen tiba. Diluar kegiatan tersebut, kebanyakan masyarakat memilih untuk bersantai baik dengan keluarga, kerabat, maupun tetangga. Dengan diadakannya pelatihan seni <i>gejog lesung</i> banyak masyarakat yang antusias dan mendukung. sebab, hal tersebut dapat dijadikan pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang sekaligus sebagai penunjang pelestarian budaya tradisional.
6	Upaya melestarikan seni <i>gejog lesung</i>	Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi pentingnya melestarikan budaya. Kegiatan tersebut dibuat atas kerjasama pelatih dengan tim kreatif Glinggang guna mengupayakan pelestarian melalui peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni. Pemilihan tempat yakni Rumah Budaya yang berada di tengah-tengah desa sehingga sangat strategis. Upaya selanjutnya yang dilakukan yakni dengan mengembangkan kesenian dengan meningkatkan kualitas seni <i>gejog lesung</i> . Harapannya, agar masyarakat tidak jenuh menyaksikan penampilan <i>gejog lesung</i> .

7	Dampak pelestarian seni <i>gejog lesung</i> terhadap kondisi masyarakat	<p>Dampak yang terjadi disebabkan oleh adanya pelestarian seni <i>gejog lesung</i> diDesa Glinggang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersatukan masyarakat <p>Seni <i>gejog lesung</i> di Desa Glinggang, menimbulkan dampak positif yakni mempersatukan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari peran serta masyarakat yang bergabung menjadi satu dalam paguyuban, pastinya saling meningkatkan kekompakan antara satu sama lain dalam menampilkan sebuah pertunjukan seni.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Mengangkat identitas desa <p>Desa Glinggang menjadi dikenal oleh masyarakat luas berkat adanya seni <i>gejog lesung</i>. Hal tersebut jelas mengangkat identitas desa sebagai desa pengembang wisata berbasis budaya. Perayaan <i>Glinggang Village Festival</i> yang dilakukan setiap tahunnya juga dijadikan warga sebagai upaya pengenalan kepada masyarakat tentang budaya daerah warisan nenek moyang, dengan harapan agar semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Menjalin kerukunan <p>Adanya seni <i>gejog lesung</i> yang berkembang di masyarakat Desa Glinggang bukan hanya dijadikan sebagai hiburan saja, tetapi juga untuk menjalin kerukunan antar warga. Banyak dari mereka mengaku bisa saling menjalin persaudaraan, menjaga silaturahmi, dan menjalin kerukunan secara baik setelah dibentuknya</p>
---	---	--

		<p>paguyuban seni <i>gejog lesung</i>.</p> <p>4) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian budaya.</p> <p>Masyarakat yang dulunya kontra terhadap pembentukan seni <i>gejog lesung</i> sekarang sudah ikut bergabung dan mendukung perkembangan seni <i>gejog lesung</i> Desa Glinggang. Hal tersebut tentu menandakan kian bertambahnya kepedulian masyarakat. Berbagai kegiatan acara baik acara Hari Jadi Desa, <i>Glinggang Village Festifal</i> ataupun perayaan-perayaan lain yang menampilkan seni <i>gejog lesung</i>, banyak masyarakat sekaligus generasi muda yang ikut membantu kelancaran kegiatan acara.</p>
8	Keterlibatan masyarakat terhadap pelestarian seni <i>gejog lesung</i> melalui kegiatan <i>festival</i> tahunan.	<p>Seluruh masyarakat Desa Glinggang antusias dan mengikuti seluruh rangkaian acara <i>festival gejog lesung</i>. Tetapi, kebanyakan dari mereka hanya menjadi penonton dan tidak mau terlibat secara langsung terhadap pelestarian budaya. Faktor tersebut dipengaruhi karena minimnya kesadaran akan melestarikan budaya. Namun dibalik hal tersebut, sebagian masyarakat mendukung segala perkembangan seni <i>gejog lesung</i> dengan membantu kegiatan acara hingga selesai.</p>

INSTRUMEN WAWANCARA AWAL
SENI GEJOG LESUNG, PELESTARIAN TRADISI KEBUDAYAAN
DESA GLINGGANG, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO

Hari/tanggal : 12 Oktober 2018
Lokasi Wawancara : Kediaman Informan
Nama Informan : Bapak Modo (pelatih seni *gejog lesung*)
Umur : 50 tahun
Pekerjaan : Perangkat Desa
Jabatan : Kamitowo Desa Glinggang

Panduan wawancara dengan pelatih seni *gejog lesung*.

1. Bagaimana sejarah *gejog lesung* sebelum dijadikan kesenian tradisional?
2. Apa fungsi utama kesenian *gejog lesung* menurut Anda?
3. Adakah struktur kepengurusan didalam seni *gejog lesung* Glinggang?
4. Hari apa biasanya diadakan latihan rutin *gejog lesung*?
5. Untuk tempat latihan biasanya dimana pak?
6. Berapa total anggota yang saat ini bergabung?
7. Kenapa didalam penampilan *gejog lesung* selalu ada penari? Apakah hal tersebut merupakan unsur penting disetiap penampilan?
8. Kalau untuk lagu biasanya lagu apa pak yang dibawakan?
9. Adakah penghargaan yang didapatkan untuk Desa Glinggang khususnya, dengan dilestarikannya seni *gejog lesung*?
10. Adakah faktor penghambat dalam melestarikan seni *gejog lesung* ?
11. Adakah bantuan dana dari luar maupun dalam desa untuk sarana pengembangan kesenian?
12. Untuk kegiatan pementasan, seni *gejog lesung* Glinggang sudah pernah pentas dimana saja?
13. Faktor apa saja yang membuat kesenian tradisional seni *gejog lesung* masih tetap hidup dan berkembang?

Hari/tanggal : 12 Oktober 2018
Lokasi Wawancara : Kediaman Informan
Nama Informan : Bapak Riyanto
Umur : 49 tahun
Pekerjaan : Perangkat Desa
Jabatan : Kepala Desa Glinggang

Panduan wawancara dengan Bapak Riyanto, selaku Kepala Desa Glinggang.

1. Bagaimana sejarah *gejog lesung* sebelum dijadikan kesenian tradisional?
2. Siapa pencetus dibentuknya kesenian *gejog lesung*?
3. Apa fungsi utama kesenian *gejog lesung* menurut Anda?
4. Bagaimana kesan masyarakat terkait pembentukan paguyuban *seni gejog lesung*?
5. Adakah penghargaan yang didapatkan untuk Desa Glinggang khususnya, dengan dilestarikannya seni *gejog lesung*?
6. Adakah bantuan dana dari pemerintah untuk sarana pengembangan kesenian?
7. Faktor apa saja yang membuat kesenian tradisional seni *gejog lesung* masih tetap hidup dan berkembang?

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang valid melalui tanya jawab yang mendalam mengenai SENI *GEJOG LESUNG*, PELESTARIAN TRADISI KEBUDAYAAN DESA GLINGGANG, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO. Daftar pertanyaan yang tersedia hanya sebagai pedoman bagi peneliti. Pertanyaan bisa berkembang menyesuaikan kondisi informan dilapangan.

No	Variabel	Indikator	Jabaran	Daftar Pertanyaan
1	Seni <i>Gejog Lesung</i>	Fungsi sebagai sarana pengetahuan	a. Mengenal seni gejog lesung b. Mengingat kembali sejarah gejog lesung sebelum dijadikan kesenian tradisional c. Memahami intisari yang terkandung didalam seni gejog lesung	1. Apa yang dimaksud dengan seni gejog lesung? 2. Bagaimana sejarah gejog lesung sebelum dijadikan kesenian tradisional? 3. Mengapa gejog lesung kembali dihidupkan/dilestarikan? 4. Adakah jadwal khusus untuk latihan? 5. Bagaimana struktur kepengurusan didalam sebuah perkumpulan seni gejog lesung? 6. Adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?

		Fungsi kebersamaan	<p>a. Ikut berpartisipasi secara langsung mengembangkan kesenian tradisional</p> <p>b. Mendukung pengembangan seni gejog lesung</p>	<p>7. Apakah saudara mendukung perkembangan seni gejog lesung?</p> <p>8. Apakah saudara mengikuti seluruh kegiatan kesenian gejog lesung?</p> <p>9. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?</p> <p>10. Adakah komitmen khusus yang ingin dicapai bersama guna mengembangkan seni gejog lesung?</p> <p>11. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerjasama yang baik didalam kelompok seni gejog lesung?</p> <p>12. Apasaja dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?</p>
--	--	--------------------	---	--

		Fungsi pengembangan ekonomi masyarakat	<p>a. Menjual berbagai produk di stand yang telah disediakan</p> <p>b. Sebagai wahana memperkenalkan kesenian tradisional melalui kegiatan festival</p>	<p>13. Adakah stand khusus yang disediakan bagi pedagang yang ingin berjualan?</p> <p>14. Biasanya, mayoritas pedagang yang menempati stand berasal dari dalam atau luar desa?</p> <p>15. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?</p> <p>16. Apa harapan saudara untuk seni gejog lesung kedepannya?</p>
2	Pelestarian Budaya	Bentuk perencanaan, pemilihan, perancangan, dan pelaksanaan	<p>a. Termotivasi untuk menciptakan karya seni</p> <p>b. Memberikan usulan berupa kritikan yang membangun</p>	<p>17. Apa yang membuat Anda termotivasi untuk menciptakan karya seni dari alat gejog dan lesung?</p> <p>18. Kenapa kok memilih melestarikan seni gejog lesung bukan kesenian lainnya?</p> <p>19. Bagaimana cara untuk mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan gejog lesung?</p> <p>20. Bagaimana kesan masyarakat dengan</p>

			dibentuknya seni gejog lesung? 21. Adakah kendala/hambatan saat dilaksanakan pelatihan gejog lesung? 22. Pada saat latihan, apakah seluruh anggota diberikan hak untuk memberikan kritikan maupun usulan yang bersifat membangun bagi perkembangan seni gejog lesung Desa Glinggang?
	Masyarakat terlibat secara partisipasional 	a. Keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan b. Pendampingan bagi generasi muda c. Meningkatkan kualitas seni	23. Apasaja upaya yang telah dilakukan demi mengembangkan seni gejog lesung? 24. Bagaimana dengan generasi muda, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung? 25. Adakah pendampingan khusus bagi generasi muda agar senantiasa melestarikan kesenian daerah, seperti gejog lesung? 26. Apasaja alat musik yang pernah dikolaborasikan

				dengan gejog lesung?
				27. Lagu apa saja yang sering dibawakan pada saat pertunjukan?
				28. Adakah karya lagu yang diciptakan sendiri?
				29. Apa yang membedakan seni gejog lesung Desa Glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
				30. Bagaimana busana dan tata rias yang digunakan oleh pemain, sinden, dan penari? Adakah perbedaannya?
				31. Apasaja bentuk penyajian seni gejog lesung?
				32. Bagaimana pengembangan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?

INSTRUMEN WAWANCARA II
SENI GEJOG LESUNG, PELESTARIAN TRADISI KEBUDAYAAN
DESA GLINGGANG, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN PONOROGO

Wawancara 1

Narasumber : Riyanto, S.IP (Kepala Desa)

Tempat : Kediaman Bapak Riyanto, S.IP

Waktu : Jam 08:30 WIB

Panduan wawancara dengan Bapak Riyanto

1. Apa yang dimaksud dengan seni gejog lesung?
2. Mengapa gejog lesung kembali dilestarikan?
3. Kenapa memilih melestarikan gejog lesung, bukan kesenian lainnya?
4. Apakah saudara mengikuti seluruh kegiatan kesenian gejog lesung?
5. Menurut Bapak, adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?
6. Apakah bapak mendukung perkembangan seni gejog lesung?
7. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?
8. Apasaja upaya yang telah dilakukan demi mengembangkan seni gejog lesung?
9. Adakah komitmen khusus yang ingin dicapai bersama guna mengembangkan seni gejog lesung?
10. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerjasama yang baik didalam kelompok seni gejog lesung?
11. Sejauh ini, Adakah dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?
12. Adakah perbedaan seni gejog lesungnya glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
13. Adakah stand khusus yang disediakan bagi pedagang yang ingin berjualan?

14. Biasanya, mayoritas pedagang yang menempati stand berasal dari dalam atau luar desa?
15. Adakah syarat khusus bagi pedagang yang berjualan didalam stand?
16. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?
17. Apa harapan saudara untuk seni gejog lesung kedepannya? Khususnya seni gejog lesung glinggang.
18. Hal apa yang melatarbelakangi termotivasinya menciptakan karya seni dari alat gejog dan lesung?
19. Bagaimana kesan masyarakat dengan dibentuknya kesenian gejog lesung?
20. Apakah seluruh masyarakat glinggang terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan?
21. Bagaimana dengan generasi muda, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung?
22. Adakah pendampingan khusus bagi generasi muda agar senantiasa melestarikan kesenian daerah, seperti gejog lesung?
23. Bagaimana cara untuk mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan gejog lesung?
24. Apa yang membedakan seni gejog lesung Desa Glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
25. Bagaimana pengembangan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?

Wawancara 2

Narasumber : Bapak Isbandi (Sesepuh Desa Glinggang)

Tempat : Rumah Budaya

Waktu : Jam 10:30 WIB

Panduan wawancara dengan Bapak Isbandi

1. *Pripun pak sejarahipun gejog lesung sak derenge didamel kesenian tradisional?*
2. *Menurute panjenengan, teng nopo seni gejog lesung kok perlu dilestarikan malih enten jaman sakniki?*
3. *Nopo wonten pitutur luhur ingkang terkandung dateng setiap pertunjukan seni gejog lesung?*
4. *Panjenengan mendukung mboten pak perkembanganipun seni gejog lesung?*
5. *Tiyang Glinggang tasik kompak nggih tumut sedanten wonten ing kegiatan seni gejog lesung?*
6. *Wujud dukunganipun wargo masyarakat damel kesenian gejog lesung ingkang sampun dilaksanakaken nopo mawon?*
7. *Nopo wonten upaya damel perkembangan seni gejog lesung?*
8. *Sak bibaripun terbentuk kelompok gejog lesung wonten ing Glinggang mriki, nopo wonten dampakipun pak damel warga masyarakat sekitar?*
9. *Menurute panjenengan, pripun pak cara ingkang tepat damel ngenalne kesenian tradisional gejog lesung dateng masyarakat khususipun masyarakat luar desa Glinggang ?*
10. *Tiyang Nem mriki nggeh ndukung pelestarian gejog lesung mboten pak?*
11. *Benten e Gejog Lesung Glinggang kalian Gejog Lesung daerah lintune nopo pak?*
12. *Pengembangan seni gejog lesung sing pripun, ingkang menurute panjenengan saged nambah minat e masyarakat?*
13. *Harapane panjenengan damel seni gejog lesung sak lajengipun nopo pak?*

Wawancara 3

Narasumber : Bapak Modo (Pelatih Kesenian Gejog Lesung)

Tempat : Rumah Bapak Modo

Waktu : Jam 13:00 WIB

Panduan wawancara dengan Bapak Modo

1. Menurut Bapak, mengapa gejog lesung perlu kembali dilestarikan?
2. Adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?
3. Apakah Bapak mendukung perkembangan seni gejog lesung?
4. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?
5. Bagaimana cara mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan gejog lesung?
6. Apasaja upaya yang telah dilakukan demi mengembangkan seni gejog lesung?
7. Adakah komitmen khusus yang ingin dicapai bersama guna mengembangkan seni gejog lesung?
8. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerjasama yang baik didalam kelompok seni gejog lesung?
9. Sejauh ini, adakah dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?
10. Adakah perbedaan seni gejog lesungnya glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
11. Adakah penghargaan yang didapatkan untuk desa glinggang khususnya, dengan dilestarikannya seni gejog lesung?
12. Adakah stand khusus yang disediakan bagi pedagang yang ingin berjualan?
13. Biasanya, mayoritas pedagang yang menempati stand berasal dari dalam atau luar desa?
14. Adakah syarat khusus bagi pedagang yang berjualan didalam stand?
15. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?

16. Bagaimana dengan generasi muda pak, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung?
17. Adakah batasan umur bagi mereka yang hendak bergabung di seni gejog lesung?
18. Adakah pendampingan khusus bagi generasi muda agar senantiasa melestarikan kesenian daerah, seperti gejog lesung?
19. Adakah kendala/hambatan saat dilaksanakan pelatihan gejog lesung?
20. Pada saat latihan, apakah seluruh anggota diberikan hak untuk memberikan kritikan maupun usulan yang bersifat membangun bagi perkembangan seni gejog lesung Desa Glinggang?
21. Apasaja alat musik yang pernah dikolaborasikan dengan gejog lesung?
22. Lagu apa saja yang sering dibawakan pada saat pertunjukan?.
23. Apakah lagu-lagu tersebut memiliki makna/arti tersendiri?
24. Adakah karya lagu yang diciptakan sendiri?
25. Bagaimana pengembangan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?
26. Apa harapan Bapak untuk seni gejog lesung kedepannya?

Wawancara 4

Narasumber : Ibu Juminatun (Pesinden/Anggota Kesenian Gejog Lesung)

Tempat : Rumah Ibu Juminatun

Waktu : Jam 15:00 WIB

Keterangan : P= Peneliti dan N= Narasumber

Panduan wawancara dengan Ibu Juminatun

1. Apa yang dimaksud dengan seni gejog lesung?
2. Bagaimana sejarah gejog lesung sebelum dijadikan kesenian tradisional?
3. Menurut saudara, kengapa gejog lesung perlu kembali dilestarikan?
4. Apakah saudara mengikuti seluruh kegiatan kesenian gejog lesung?
5. Adakah jadwal khusus untuk latihan?
6. Bagaimana struktur kepengurusan didalam sebuah perkumpulan seni gejog lesung?
7. Adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?
8. Apakah saudara mendukung perkembangan seni gejog lesung?
9. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?
10. Apasaja upaya yang telah dilakukan demi mengembangkan seni gejog lesung?
11. Adakah komitmen khusus yang ingin dicapai bersama guna mengembangkan seni gejog lesung?
12. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerjasama yang baik didalam kelompok seni gejog lesung?
13. Sejauh ini, Adakah dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?
14. Adakah perbedaan seni gejog lesungnya glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
15. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?
16. Bagaimana kesan masyarakat dengan dibentuknya kesenian gejog lesung?

17. Apakah seluruh masyarakat glinggang terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan?
18. Bagaimana dengan generasi muda, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung?
19. Bagaimana cara mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan gejog lesung?
20. Adakah kendala/hambatan saat dilaksanakan pelatihan gejog lesung? Jika ada, bagaimana solusinya?
21. Berapa jumlah anggota yang saat ini telah bergabung dalam kesenian gejog lesung?
22. Pada saat latihan, apakah seluruh anggota diberikan hak untuk memberikan kritikan maupun usulan yang bersifat membangun bagi perkembangan seni gejog lesung Desa Glinggang?
23. Apasaja alat musik yang pernah dikolaborasikan dengan gejog lesung?
24. Adakah alat musik yang wajib disediakan pada saat pertunjukan gejog lesung (selain alu dan lesung)?
25. Lagu apa saja yang sering dibawakan pada saat pertunjukan?
26. Apakah lagu-lagu tersebut memiliki makna/arti tersendiri?
27. Adakah karya lagu yang diciptakan sendiri?
28. Bagaimana busana dan tata rias yang digunakan oleh pemain, sinden, dan penari? Adakah perbedaannya?
29. Menurut saudara,bagaimana pengembangan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?
30. Apa harapan saudara untuk seni gejog lesung kedepannya?

Wawancara 5

Narasumber : Ibu Mesri (Penabuh/Anggota Kesenian Gejog Lesung)

Tempat : Rumah Ibu Mesri

Waktu : Jam 07:00 WIB

Panduan wawancara dengan Ibu Mesri

1. Apa yang dimaksud dengan seni gejog lesung?
2. Bagaimana sejarah gejog lesung sebelum dijadikan kesenian tradisional?
3. Menurut saudara, kengapa gejog lesung perlu kembali dilestarikan?
4. Apakah saudara mengikuti seluruh kegiatan kesenian gejog lesung?
5. Adakah jadwal khusus untuk latihan?
6. Bagaimana struktur kepengurusan didalam sebuah perkumpulan seni gejog lesung?
7. Adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?
8. Apakah saudara mendukung perkembangan seni gejog lesung?
9. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?
10. Apasaja upaya yang telah dilakukan demi mengembangkan seni gejog lesung?
11. Adakah komitmen khusus yang ingin dicapai bersama guna mengembangkan seni gejog lesung?
12. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerjasama yang baik didalam kelompok seni gejog lesung?
13. Sejauh ini, Adakah dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?
14. Adakah perbedaan seni gejog lesungnya glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
15. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?
16. Bagaimana kesan masyarakat dengan dibentuknya kesenian gejog lesung?

17. Apakah seluruh masyarakat glinggang terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan?
18. Bagaimana dengan generasi muda, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung?
19. Bagaimana cara mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan gejog lesung?
20. Adakah kendala/hambatan saat dilaksanakan pelatihan gejog lesung? Jika ada, bagaimana solusinya?
21. Berapa jumlah anggota yang saat ini telah bergabung dalam kesenian gejog lesung?
22. Pada saat latihan, apakah seluruh anggota diberikan hak untuk memberikan kritikan maupun usulan yang bersifat membangun bagi perkembangan seni gejog lesung Desa Glinggang?
23. Apasaja alat musik yang pernah dikolaborasikan dengan gejog lesung?
24. Adakah alat musik yang wajib disediakan pada saat pertunjukan gejog lesung (selain alu dan lesung)?
25. Lagu apa saja yang sering dibawakan pada saat pertunjukan?
26. Apakah lagu-lagu tersebut memiliki makna/arti tersendiri?
27. Adakah karya lagu yang diciptakan sendiri?
28. Adakah teknik khusus dalam menghasilkan suara yang baik dalam menabuh lesung?
29. Bagaimana busana dan tata rias yang digunakan oleh pemain, sinden, dan penari? Adakah perbedaannya?
30. Menurut saudara,bagaimana pengembangan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?
31. Apa harapan saudara untuk seni gejog lesung kedepannya?

Wawancara 6

Narasumber : Ibu Siti Rochani (Penari/Anggota Kesenian Gejog Lesung)

Tempat : Rumah Ibu Siti Rochani

Waktu : Jam 12:30 WIB

Panduan wawancara dengan Ibu Siti Rochani

1. Apa yang dimaksud dengan seni gejog lesung?
2. Bagaimana sejarah gejog lesung sebelum dijadikan kesenian tradisional?
3. Menurut saudara, kengapa gejog lesung perlu kembali dilestarikan?
4. Apakah saudara mengikuti seluruh kegiatan kesenian gejog lesung?
5. Adakah jadwal khusus untuk latihan?
6. Bagaimana struktur kepengurusan didalam sebuah perkumpulan seni gejog lesung?
7. Adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?
8. Apakah saudara mendukung perkembangan seni gejog lesung?
9. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?
10. Apasaja upaya yang telah dilakukan demi mengembangkan seni gejog lesung?
11. Adakah komitmen khusus yang ingin dicapai bersama guna mengembangkan seni gejog lesung?
12. Bagaimana cara menumbuhkan semangat kerjasama yang baik didalam kelompok seni gejog lesung?
13. Sejauh ini, Adakah dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?
14. Adakah perbedaan seni gejog lesungnya glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?
15. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?
16. Bagaimana kesan masyarakat dengan dibentuknya kesenian gejog lesung?

17. Apakah seluruh masyarakat glinggang terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan?
18. Bagaimana dengan generasi muda, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung?
19. Bagaimana cara mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan gejog lesung?
20. Adakah kendala/hambatan saat dilaksanakan pelatihan gejog lesung? Jika ada, bagaimana solusinya?
21. Berapa jumlah anggota yang saat ini telah bergabung dalam kesenian gejog lesung?
22. Pada saat latihan, apakah seluruh anggota diberikan hak untuk memberikan kritikan maupun usulan yang bersifat membangun bagi perkembangan seni gejog lesung Desa Glinggang?
23. Apasaja alat musik yang pernah dikolaborasikan dengan gejog lesung?
24. Adakah alat musik yang wajib disediakan pada saat pertunjukan gejog lesung (selain alu dan lesung)?
25. Lagu apa saja yang sering dibawakan pada saat pertunjukan?
26. Apakah lagu-lagu tersebut memiliki makna/arti tersendiri?
27. Adakah karya lagu yang diciptakan sendiri?
28. Bagaimana busana dan tata rias yang digunakan oleh pemain, sinden, dan penari? Adakah perbedaannya?
29. Apakah penari memiliki pola/aturan tertentu disetiap gerakannya?
30. Apasaja properti yang digunakan oleh penari?
31. Menurut saudara,bagaimana pengembangan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?
32. Apa harapan saudara untuk seni gejog lesung kedepannya?

Wawancara 7

Narasumber : Angga Puja Frananta (Masyarakat Umum)

Tempat : Rumah Angga Puja F.

Waktu : Jam 14:30 WIB

Panduan wawancara dengan Angga Puja Frananta

1. Apa yang dimaksud dengan seni gejog lesung?
2. Apakah saudara tahu bagaimana sejarah gejog lesung sebelum dijadikan kesenian tradisional? Tolong dijelaskan sedikit bagaimana sejarahnya?
3. Menurut saudara, mengapa gejog lesung perlu dilestarikan?
4. Adakah pesan yang terkandung disetiap pertunjukan seni gejog lesung?
5. Apakah saudara mendukung perkembangan seni gejog lesung?
6. Apa wujud partisipasi yang perlu dilakukan untuk mendorong perkembangan seni gejog lesung?
7. Apasaja upaya yang telah dilakukan masyarakat demi mengembangkan seni gejog lesung?
8. Sejauh ini, Adakah dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya kesenian gejog lesung?
9. Adakah stand khusus yang disediakan bagi pedagang yang ingin berjualan?
10. Biasanya, mayoritas pedagang yang menempati stand berasal dari dalam atau luar desa?
11. Bagaimana cara efektif memperkenalkan kesenian tradisional gejog lesung kepada masyarakat luas?
12. Apakah seluruh masyarakat glinggang terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan?
13. Bagaimana dengan generasi muda, apakah mereka juga mendukung pelestarian budaya melalui seni gejog lesung?
14. Adakah pendampingan khusus bagi generasi muda agar senantiasa melestarikan kesenian daerah, seperti gejog lesung?
15. Apa yang membedakan seni gejog lesung Desa Glinggang dengan seni gejog lesung daerah lain?

16. Menurut saudara, bagaimana cara mengembangkan seni gejog lesung agar tetap eksis dan diminati banyak kalangan?
17. Apa harapan saudara untuk seni gejog lesung kedepannya?

Wawancara 8

Narasumber : Ibu Munah (Masyarakat Umum)

Tempat : Rumah Ibu Munah

Waktu : Jam 16:00 WIB

Panduan wawancara dengan Ibu Munah

14. *Seni gejog lesung niku nopo nggih bu?*
15. *Pripun sejarahipun gejog lesung sak derenge didamel kesenian tradisional?*
16. *Menurute panjenengan, teng nopo seni gejog lesung kok perlu dilestarikan malih enten jaman sakniki?*
17. *Nopo wonten pitutur luhur ingkang terkandung dateng setiap pertunjukan seni gejog lesung?*
18. *Panjenengan mendukung mboten bu perkembanganipun seni gejog lesung?*
19. *Tiyang Glinggang tasik kompak nggih bu tumut sedanten wonten ing kegiatan seni gejog lesung?*
20. *Wujud dukunganipun wargo masyarakat damel kesenian gejog lesung ingkang sampun dilaksanakaken nopo mawon bu?*
21. *Nopo wonten upaya damel perkembangan seni gejog lesung?*
22. *Sak bibaripun terbentuk kelompok gejog lesung wonten ing Glinggang mriki, nopo wonten dampakipun bu damel warga masyarakat sekitar?*
23. *Kulo tingali pas wonten festival gejog lesung, katah nggih bu tiyang sadean. Niku biasane ingkang sadeyan wargo asli glinggang nopo saking luar desa?*
24. *Menurute panjenengan, pripun bu cara ingkang tepat damel ngenalne kesenian tradisional gejog lesung dateng masyarakat khususipun masyarakat luar desa Glinggang ?*
25. *Tiyang Nem mriki nggeh ndukung pelestarian gejog lesung mboten bu?*

26. Nopo wonten pendampingan khusus?
27. Gejog Lesung Glinggang nopo wonten benten e bu kalian Gejog Lesung daerah lain?
28. Pengembangan seni gejog lesung sing pripun, ingkang menurute panjenengan saged nambah minat e masyarakat?
29. Pertanyaan terakhir bu, nopo harapanipun panjenengan damel seni gejog lesung?





LAMPIRAN 3

Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN LATIHAN



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 1. Sinden Pengiring tabuhan *Gejog Lesung*



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 2. Antusiasme Para Anggota Paguyuban *Mangun Budoyo* saat diberi arahan dari pelatih



(Dokumentasi : Yunia Hasna)
Gambar 3. Proses Latihan Berlangsung



(Dokumentasi : Yunia Hasna)
Gambar 4. Jenis Pukulan Bass



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 5. Jenis Pukulan *Slempang Jaran*



(Dokumentasi : Yunia hasna)

Gambar 6. Jenis Pukulan *Kecer*



(Dokumentasi : Yunia Hasna)
Gambar 7. Jenis Pukulan *Ketuk*



(Dokumentasi : Yunia Hasna)
Gambar 8. Jenis Pukulan *Kempyang*

**DOKUMENTASI KEGIATAN SENI GEJOG LESUNG
“MANGUN BUDOYO”**



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 9. Penampilan seni gejog lesung dalam acara Glinggang Village Festival



(Dokumentasi : Tim Kreatif Desa Glinggang)

Gambar 10. Pawai Pembangunan Ponorogo tahun 2018



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 11. Penyambutan Ibu Sri Wahyuni Ipong Muchlisoni dalam acara kunjungan kerja ketua TP PKK Kab. Ponorogo



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 12. Penampilan seni gejog lesung Mangun Budoyo dalam acara hajatan



(Dokumentasi : Bapak Modo)

Gambar 13. Kunjungan Dinas Pariwisata Ponorogo



(Dokumentasi : Tim Kreatif Desa Glinggang)

Gambar 14. Kunjungan Ibu Bhayangkari dan Ibu Persit Candra
KODIM Ponorogo



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 15. Penampilan seni *gejog lesung* “Mangun Budoyo” dalam pembukaan Darul Falah Car Free Day di Sukorejo



(Dokumentasi : Tim Kreatif Desa Glinggang)

Gambar 16. Kolaborasi seni *gejog lesung* “Mangun Budoyo” dengan Etnomusikologi ISI Surakarta

DOKUMENTASI WAWANCARA



(Dokumentasi : Yunia Hasna)
Gambar 17. Wawancara dengan Bapak Riyanto, Kepala Desa Glinggang



(Dokumentasi : Yunia Hasna)
Gambar 18. Wawancara dengan Bapak Modo,
pelatih seni *gejog lesung*



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 19. Wawancara dengan sesepuh DesaGlinggang



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 20. Wawancara dengan anggota seni gejog lesung



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 21. Wawancara dengan Ibu Juminatun,
sinden seni *gejog lesung*



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 22. Wawancara dengan salah satu anggota penabuh
gejog lesung “*Mangun Budoyo*”



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 23. Wawancara dengan Angga puja Frananta,
Pemuda Desa Glinggang



(Dokumentasi : Yunia Hasna)

Gambar 24. Wawancara dengan Ibu Munah